

KERJASAMA GURU KELAS DAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID-19 MIS IKHLAASUL AMAL SEBAWI

Eriyani¹, Nuraini², Dewi Ferawati³

^{1,2,3}Institut Agama Islam (IAI) Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: [1eiieriyani@gmail.com](mailto:eiieriyani@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar, mendiskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi berdasarkan sumber primer yang ada di lapangan, dan sumber sekunder berupa buku-buku atau karya ilmiah penelitian terkait dengan penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian; bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat siswa kelas V di MIS Ikhlahsul Amal Sebawi tahun ajaran 2020/2021 ialah dengan membimbing belajar anak dirumah, pemberian tugas, mempersiapkan materi pembelajaran, metode, sarana dan prasarana, memberi motivasi terhadap peserta didik. Faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MIS Ikhlahsul Amal Sebawi tahun ajaran 2020/2021 ialah ffaktor pendukung kesehatan anak, minat dan mitivasi, cara belajar anak, keluarga yang harmonis. Factor penghambat latar belakang pendidikan orang tua, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya kerjasama orangtua dan guru.

Kata Kunci: Kerjasama Guru; Orang Tua; Minat Belajar Siswa; Masa Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The aim of this research is to describe and analyze forms of collaboration between teachers and parents in increasing interest in learning, describe and analyze supporting and inhibiting factors for teacher and parent cooperation in increasing interest in learning. This research uses a qualitative approach with a type of field research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation based on primary sources in the field, and secondary sources in the form of books or scientific research works related to this research. The data analysis techniques used are data collection analysis, data reduction, data display, verification or drawing conclusions. Based on research results; The form of cooperation between teachers and parents in increasing the interest of class V students at MIS Ikhlahsul Amal Sebawi for the 2020/2021 academic year is by guiding children's learning at home, giving assignments, preparing learning materials, methods, facilities and infrastructure, providing motivation to students. Supporting and inhibiting factors for teacher and parent cooperation in increasing interest in learning for class V students

at MIS Ikhlasul Amal Sebawi for the 2020/2021 academic year are supporting factors for children's health, interest and motivation, children's way of learning, harmonious families. Inhibiting factors are parents' educational background, lack of parental attention, lack of cooperation between parents and teachers.

Keywords: Teacher Collaboration; Parent; Student Learning Interests; Covid-19 Pandemic Period

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh setiap manusia. Belajar dilakukan oleh setiap manusia sebagai usaha untuk menghasilkan perubahan pada tingkah lakunya. Belajar dapat diperoleh dari lembaga pendidikan seperti madrasah. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan kebiasaan, dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut dijadikan bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik ditengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis, tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya (Asriati et al., 2019).

Hasil belajar menunjukkan bagaimana kemampuan siswa mengetahui, memahami dan bahkan mengaplikasikan perolehan pembelajaran yang didapatnya dari seorang guru. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu terjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Madrasah dapat menjadi penghubung antara guru dan orang tua dalam menjalin kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam memantau perkembangan belajar siswa. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua telah dipelajari siswa dimadrasah untuk diulangi kembali di rumah (Gemnafle & Batlolona, 2021).

Orangtua sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan, hal ini tercantum pada pasal 13 Undang-Undang No. 47 Tahun 2008 menyatakan bahwa: Masyarakat berhak: berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan program wajib belajar, serta mendapatkan data dan informasi tentang penyelenggaraan program wajib belajar. Masyarakat berkewajiban mendukung penyelenggaraan program wajib belajar. Hak dan kewajiban masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Bentuk kerjasama madrasah dan orangtua yang dapat dilakukan. (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar. Parenting, komunikasi, volunteer, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama antara guru

dan orangtua dapat dilakukan mulai dari bentuk yang sederhana. Maka langkah awal yang harus dilakukan adalah madrasah menjalin komunikasi dengan orangtua. Komunikasi antara keduanya memperkuat proses pembelajaran dimadrasah (Fatmawati & Sholikin, 2019). Langkah tersebut di atas diharapkan membangun persepsi yang sama antara madrasah dan orangtua dalam mendukung proses pembelajaran yang akan diberikan. Pada gilirannya kegiatan belajar anak dimadrasah sesuai dengan harapannya sebagai anak, harapan orangtua, dan harapan gurunya. Hubungan yang terjalin baik antara orangtua dan madrasah, akan mengajak orangtua turut memahami lebih awal tentang kehidupan pendidikan anaknya bermadrasah.

Berdasarkan survei awal dilakukan di di MIS Ikhlasul Amal Sebawi, ada beberapa orangtua melakukan kerjasama dengan guru untuk meningkatkan minat belajar anak di masa pandemi. Orangtua dan guru sangat antusias dalam menangani anak yang kurang minat dalam belajar. Adapun cara yang dilakukan diantaranya orangtua menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian penelitian deskriptif yang didasarkan dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Sumber data pada penelitian ini diterima secara langsung dari informan yang berupa ucapan-ucapan, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian serta tindakan-tindakan dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian yaitu: Guru (Ibu Fini dan Ibu Nima Rianti). Adalah pihak yang menyelenggarakan/melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Guru diharapkan dapat memberikan data secara detail, lengkap, dan akurat tentang proses pengelolaan pembelajaran. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu: Ibu Herlina dan Ibu Julita (orangtua siswa) untuk memperoleh informasi tentang bagaimana tanggapan mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran daring yang diikuti menggunakan aplikasi whatsapp, khususnya kelas V. Peneliti memilih teknik pengumpulann data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul tidak selamanya lengkap atau memiliki kebenaran yang obyektif. Untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi, perpanjang dan ketekunan pengamatan, serta uraian rinci.

PEMBAHASAN

Kerjasama Guru Kelas dan Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19

Adapun program kerjasama Guru Kelas dan Orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu:

Kerjasama dalam Kegiatan Pembelajaran

Masa pandemi agar proses belajar mengajar tetap berjalan guru dan orangtua melakukan Kerjasama dalam Kegiatan Pembelajaran dengan cara melibatkan orangtua untuk membimbing anak belajarahar di rumah sesuai arahan guru. Orangtua juga dapat mengatur waktu bermain dan belajar anak sealin itu, untuk meningkatkan minat belajar anak orangtua juga

menggunakan metode pembiasaan pada anak agar terbiasa dalam belajar di rumah, selain itu menggunakan media seperti melihat contoh gambar sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru agar anak mudah memahaminya (Sugiarti, 2011; Syafitri et al., 2019). dan melengkapi fasilitas untuk belajar di rumah, orangtua juga mendatangkan guru les private agar anak tidak mudah jenuh, sesekali memberi reward agar lebih rajin atau semangat dalam mengerjakan tugas.

Kerjasama dalam Forum Orangtua atau Wali

Meningkatkan minat belajar siswa di MIS Ikhlasul Amal Sebawi Masa pandemi menyebabkan proses belajar mengajar dilakukan di rumah maka dari itu guru dan orangtua siswa melakukan kerjasama dalam forum orangtua atau wali dengan cara selaku orangtua juga mendukung program yang dibuat oleh MIS Ikhlasul Amal Sebawi, diantaranya guru dan orangtua siswa mengadakan pertemuan agar dapat memberikan arahan kepada orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah selain itu antara guru dan orangtua selalu berkomunikasi untuk mengetahui perkembangan anak. guru juga menyarankan agar selalu mengawasi siswa belajar di rumah pada masa pandemi. Agar meningkatkan minat belajar siswa berjalan dengan baik (Suyanto Slamet, 2005).

Pelaksanaan program kerjasama guru kelas dan orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Masa Pandemi Covid-19

Guru dan orangtua bekerjasama menggunakan program dalam proses pembelajaran seperti orangtua membimbing anak belajar di rumah sesuai dengan arahan guru dari sekolah, orangtua juga melengkapi fasilitas belajar di rumah serta mendatangkan guru les private orangtua juga menggunakan media gambar dan orangtua juga membiasakan anak untuk disiplin dalam belajar di rumah, orangtua juga memberi hadiah atau reward agar lebih rajin belajar. Dan kerjasama dalam forum orangtua atau wali seperti melakukan pertemuan antara guru dan orangtua menjaga komunikasi antara guru dan orangtua serta orangtua selalu mendukung program yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan oleh guru dan orangtua agar proses belajar di rumah terlaksana dengan baik (Ulwan, n.d.).

Hasil Kerjasama Guru Kelas dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Masa Pandemi Covid-19

Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS Ikhlasul Amal Sebawi guru dan orangtua menerapkan dua tipe bentuk kerjasama. Namun pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran pastinya ada faktor pendukung dan penghambat, yang menyebabkan pembelajaran tidak semuanya dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan pihak MIS. Adapun Faktor pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Ikhlasul Amal Sebawi yaitu:

Faktor Pendukung

Kemampuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yaitu keterampilan yang dimiliki oleh guru atau orangtua dalam menggambarkan tingkah laku atau kemampuan yang ingin dicapai siswa setelah ia menerima

proses pembelajaran dengan cara memberi materi dan tugas (Saputra et al., 2021). Perencanaan dalam pembelajaran adalah langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran agar dapat merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti metode pembiasaan disiplin dalam belajar di rumah yang di bimbing oleh orangtua, maupun metode penyampaian materi serta pemberian tugas pada siswa melalui media pembelajaran yang sesuai seperti, media gambar dan video.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa yaitu pendidikan orangtua yang rendah karena orangtua sebagai pengganti guru disaat belajar di rumah, banyak orangtua siswa kurang memahami tugas yang diberikan oleh guru serta kurang mahirnya bahkan sama sekali tidak tahu dalam memainkan media sosial sehingga kesulitan membimbing anak dalam mengerjakan tugas di rumah. Perhatian orangtua sangat berpengaruh dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, baik perhatian dalam bentuk mendisiplinkan anak untuk belajar, dengan cara mengatur jam belajar. Selaku orangtua selaku orangtua juga dapat memotivasi siswa untuk yang sering malas malasan dalam belajar dengan cara memberikan perhatian kepada anak seperti melengkapi fasilitas belajar anak di rumah. Kurangnya kerjasama orangtua siswa dan guru dalam mengembangkan metode pembiasaan. Seperti pembiasaan dalam belajar di rumah juga menjadi faktor penghambat. selain itu masih ada orangtua yang tidak hadir dalam pertemuan orangtua dan wali hal ini karena kesibukan orangtua dalam pekerjaan menyebabkan saya kurang informasi atau arahan dalam belajar di rumah. Kurang komunikasi dengan orangtua juga menjadi faktor penghambat karena semakin banyak komunikasi antara guru, orangtua dan siswa akan semakin mudah untuk bertukar pendapat maupun memecahkan permasalahan dan menjadikan siswa mudah paham dengan materi serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

PENUTUP

Kerjasama antara guru dan orangtua diantaranya sebagai berikut; kerjasama dalam kegiatan Pembelajaran, kerjasama dalam forum orangtua atau wali. Pelaksanaan program kerjasama guru kelas dan orangtua dalam Meningkatkan Minat Belajar; memberikan materi dan tugas kepada siswa menggunakan media gambar dan video, mengadakan pertemuan antara orangtua dan guru untuk dan memberikan arahan kepada orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah. Pembelajaran di rumah orangtua mendatangkan guru private dan melengkapi fasilitas belajar agar siswa bersemangat dalam belajar maupun mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulwan, A. N. (n.d.). *Pendidikan Anak dalam Islam*,. Insan Kamil Solo.
- Asriati, N., Sulistyarini, Ulfah, M., & Purwaningsih, E. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory 6M Menghadapi Revolusi Industri Keempat di SMK Negeri 6 Pontianak. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 70–86. <https://doi.org/10.31932/jpe.v3i2.334>

- Fatmawati, I. N., & Sholikin, A. (2019). Literasi digital, Mendidik Anak di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Saputra, D., Putra, P., & Sari, W. P. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Cross-Border*, 4(2), 87–95.
- Sugiarti, Y. (2011). Peranan Teknologi Internet Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Teknodik*, 15(2), 145–154. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.97>
- Suyanto Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Hikayat Publishing.
- Syafitri, A., Amir, H., & Elvinawati, E. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dengan Media Ular Tangga Dan Media Puzzle Di *Alotrop*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/alotropjurnal/article/view/9911>